



Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat

KRESNA

ISSN: 2809-6509 (Online)

Multidisiplin Ilmu | Volume 6 | Nomor 1 | Halaman 1- 179 | Mei 2026



Universitas Budi Luhur

Sekretariat Redaksi

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12260
Tel. (021) 5853753 ext 301

Kresna: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat

Pelindung

Rektor Universitas Budi Luhur

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.
(Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat)

Editor in Chief

Samsinar, S.Kom., M.Kom.

Managing Editor

Agnes Aryasanti, S.Kom., M.Kom.

Anggota Dewan Editor

Dr. Bambang Pujiyono, M.M., M.Si.
Dr. Indah Suryawati, S.Sos., M.Si.
Martini, S.E. M.Akt.
Davit Setiono, S.Kom., M.Kom.
Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi Hiram, S.E, M.M.
Dani Anggoro, S.Kom., M.Kom.

Alamat Redaksi

Kantor Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jl. Raya Ciledug No.99, RT.10/RW.3, Petukangan Utara
Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12260
Email: jurnal.drpm@budiluhur.ac.id

KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat adalah Jurnal ilmiah Multidisiplin Ilmu yang diterbitkan secara berkala oleh DRPM Universitas Budi Luhur. Jurnal Kresna mulai terbit pada tahun 2021 dan terbit sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun yaitu bulan Mei dan November.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga Jurnal Ilmiah Kresna Volume 6 Nomor 1 Mei 2026 dapat terbit sesuai yang direncanakan.

Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat ini terbit sebagai bentuk kepedulian Universitas Budi Luhur (UBL) dalam meningkatkan mutu penelitian, abdimas dan publikasi yang dilakukan oleh Dosen, mahasiswa ataupun praktisi di perguruan tinggi. Pada Jurnal Kresna Volume 6 Nomor 1 Mei 2026 memuat tulisan pada topik multidisiplin ilmu dalam bidang *Computer Science and Electrical Engineering, Business and Economic, Communication and Creative Design, dan Community Service* Semoga Jurnal Kresna dapat menjadi referensi bagi para peneliti di Indonesia dan meningkatkan kualitas dari publikasi penelitian dan abdimas di Indonesia.

Seluruh personalia Jurnal Kresna mengucapkan terima kasih kepada penulis sebagai penyumbang artikel ilmiah, karena tanpa sumbangan artikel ilmiah penelitian dan abdimas dari penulis maka mustahil jurnal ilmiah Kresna dapat diterbitkan, terima kasih juga kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan kepada jurnal Kresna hingga saat ini.

Terima kasih dan selamat membaca

Jakarta, Mei 2026

Ketua Dewan Editor

DAFTAR ISI

KATA	ii
PENGANTAR	
DAFTAR ISI	iii
 Pengaruh Tax Planning, Pajak Tangguhan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pajak Penghasilan Badan Natasya Pratita, Martini Martini	 1-10
 Analisis Penerimaan Pengguna ANDIENI di Universitas Indonesia: Studi Pendahuluan Menggunakan TAM Termodifikasi Ade Azkiyati, Muhamad Prabu Wibowo	 11-18
 Pengaruh Brand Image, eWOM, dan Lifestyle Terhadap Keputusan Pembelian KFC Dinda Arivia Pujiantari, Dienni Ruhjatini Sholihah, Bernadin Dwi Mardiatmi, Maria Assumpta Wikantari	 19-26
 Peran Usia Memoderasi Dampak Financial Technology, Financial Attitude, dan Financial Literacy pada Financial Behavior Anissa Amalia Mulya, Ivo Rolanda	 27-36
 Strategi Branding Dalam Upaya Pembentukan Ekuitas Merek dan Citra Bisnis UKM Studi Kasus Sambal Hellyeah Harningsih Harningsih, Lies Andayani	 37-44
 Rancang Bangun Antena Mikrostrip Untuk Perangkat IoT Peringatan Bahaya Kebakaran Nasyid Haris Sulaiman, Eka Laksana, Suwasti Broto	 45-56
 Pemberdayaan Sosial Ekonomi RW 027 Mekarjaya Depok melalui Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Lingkungan Cerdas (AI Smart Environment) Andrea Abdul Rahman Azzqy, Arsenius Wisnu Aji Patria Perkasa, Windarto Windarto, Mika Viandy Rahman, Muhamad Nadhief Mahendra	 57-66
 Pelatihan Teknik Melukis Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal Melalui Sekolah Seni Mooi Indie Sokaraja, Banyumas Robert Hendra Yudianto, Adnan Setyoko, Tenia Wahyuningrum	 67-74
 Manajemen Digital Daur Ulang Sampah dan Budidaya Aquaponik Pada Bank Sampah Dahlia Indah Sri Rahayu, Rizkiana Wulan, Mufti Mufti, Tyo Indra, Kristovani Brigitta Setiawan	 75-84
 Manajemen Digital Daur Ulang Sampah dan Budidaya Aquaponik Pada Bank Sampah Dahlia Indah Painem, Hari Soetanto, Anindya Putri Pradiptha, Joko Christian, Jan Everhard	 85-93

Penguatan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP dan SMK melalui Pelatihan Communication Skills di Sekolah Setia Bhakti Suryadi Wardiana, Adelia Anantasyah	94-102
Pemberdayaan Gabungan Kelompok Tani untuk Meningkatkan Kapasitas Bisnis Pertanian di Desa Gunung Bunder I Bogor Dwi Prijono Sosesanto, Bambang Pujiono, Marini Marini, Koen Hendrawan, Sujono Sujono, Arief Ruslan	103-110
Transformasi Digital Bagi Pemberdayaan Relawan Yayasan Pengembangan Dhu'afa Bina Insan Mubarak untuk Meningkatkan Layanan Sosial Sri Mulyati, Atik Ariesta, Safrina Amini, Annisa Amalia Mulya	111-118
Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Guru di Sekolah Cahaya Bangsa Lampung Humisar Hasugian, Nofiyani, Dani Anggoro	119-126
Penguatan Literasi Technopreneurship Siswa SMKS YP 17 Cilegon melalui Sosialisasi Media Sosial dan Affiliate Marketing Ahmad Maliki, Fenti Nur Meliyani , Inesa Ainu Rohmah, Lingga Wulandari, Tsania Syafira Putri, Dewi Surani	127-134
Model Deterministic Finite Automata (DFA) untuk Validasi Keamanan Transaksi pada Mesin ATM Zulfahmi Indra, Christian Nicholas Sinaga, Lastri Putri Silaban, Jatmiko Althaf Aziz, Callysa Elistia, Azis Kurniadi, Zevan Irfandi Surbakti	135-144
Kritik Terhadap Pendekatan Positivisme dan Krisis Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Fenomenologi Edmund Husserl Nurdin Sibaweh, Andys Tiara.....	145-153
Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Penentuan Penerima Beasiswa Nusantara Menggunakan Metode Weighted Product Hariyanto Hariyanto, Marini Marini	154-163
Mediasi Budaya Digital Pada Kinerja UMKM Industri Kreatif Kota Tangerang Suryadi Wardiana, Baghas Budi Wicaksono, Rudy Kurnia	164-171
Segmentasi Paru Tuberkulosis Pada Citra X-Ray Dada: Eksperimen Model Empat Arsitektur CNN Berbasis Deep Learning Hendra Hermansyah, Sawali Wahyu	172-179



Universitas Budi Luhur

Sekretariat Redaksi

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12260
Tel. (021) 5853753 ext 301
e-mail: jurnal.drpm@budiluhur.ac.id

Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Digital Guru di Sekolah Cahaya Bangsa Lampung

Website Management Training to Improve Teachers' Digital Competence at Cahaya Bangsa School Lampung

Humisar Hasugian¹, Nofiyani², Dani Anggoro³

¹² Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Budi Luhur

³ Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: ^{1*}humisarhasugian@budiluhur.ac.id, ²nofiyani@budiluhur.ac.id, ³danianggoro@ummetro.ac.id

(* corresponding author)

Abstract

School websites are one of the digital information and communication media that play an important role in delivering information to the public. However, the utilization of the school website at Cahaya Bangsa School Lampung has not been fully optimized due to the limited understanding of teachers and staff in independently managing website content. This Community Service (Abdimas) activity aimed to improve the digital competence of teachers and staff through school website management training. The implementation methods included material presentation, hands-on practice, discussions, and assistance in using website features. The training materials covered admin login processes, management of school activity articles, gallery management, category settings, addition of website pages, and website template configuration. The evaluation was conducted using pre-test and post-test methods to measure participants' level of understanding before and after the training. The evaluation results showed a significant improvement in participants' understanding, indicated by the average pre-test score of 46% increasing to 100% in the post-test. In addition, participants were able to independently manage and update school website information. Therefore, this training activity is expected to support the optimization of the school website as a sustainable medium for information dissemination and institutional promotion.

Keywords: training, website, competence, school

Abstrak

Website instansi pendidikan merupakan suatu media informasi dan komunikasi digital yang berperan penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Namun, pemanfaatan website sekolah di Sekolah Cahaya Bangsa Lampung belum berjalan optimal karena keterbatasan pemahaman guru dan staf dalam mengelola konten website secara mandiri. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi digital guru dan staf dengan mengadakan pelatihan pengelolaan website sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan penggunaan fitur website. Materi pelatihan mencakup proses login admin, pengelolaan artikel kegiatan sekolah, pengelolaan galeri, pengaturan kategori, penambahan halaman website, serta pengaturan template website. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode *pre-test & post-test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman guru dan staf sebelum mengikuti pelatihan dan sesudah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dan staf dalam mengelola website, ditunjukkan dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 46% meningkat menjadi 100% pada *post-test*. Selain itu, peserta mampu mengelola dan memperbarui informasi website sekolah secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat mendukung optimalisasi website yang ada di sekolah sebagai media informasi dan juga sebagai media promosi institusi pendidikan secara berkelanjutan.

Kata kunci: pelatihan, website, kompetensi, sekolah

1. PENDAHULUAN

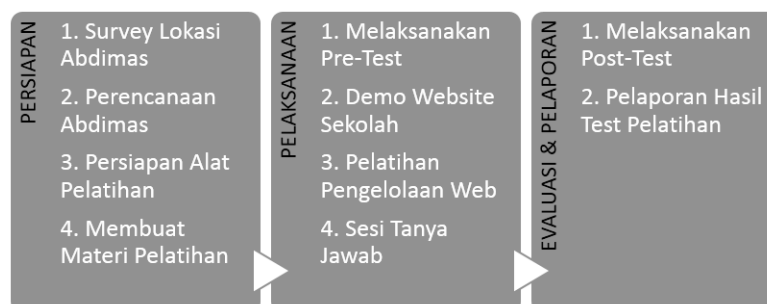
Website kini memegang peran krusial bagi institusi pendidikan sebagai media informasi, alat komunikasi, dan sarana promosi kepada masyarakat di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi. Website *company profile* adalah sebuah website yang digunakan untuk menarik pembaca dengan memberikan informasi singkat tentang institusi [1]. Website *company profile* berupa halaman web yang bertujuan untuk menampilkan konten terkait informasi suatu perusahaan, seperti profile organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, serta kontak yang dapat dihubungi [2]. Suatu Website tidak hanya sekedar kumpulan halaman statik tetapi juga suatu ekosistem yang dinamis yang terdiri atas teks, gambar, video, dan interaksi real-time untuk mendukung komunikasi yang lancar tanpa batas geografis [3].

Sekolah Cahaya Bangsa Lampung telah memiliki website yang mempublikasikan informasi kegiatan akademik dan non akademik, prestasi siswa, profil sekolah, program pendidikan, serta layanan pendaftaran peserta didik baru. Namun, Hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, pengelolaan website tersebut belum berjalan optimal karena guru dan staf masih mengalami keterbatasan dalam mengoperasikan fitur-fitur website, seperti pengelolaan artikel, gallery, kategori konten, serta pembaruan informasi sekolah secara berkala. Selain itu, sebagian besar guru dan staf belum memiliki pengalaman dalam membuat dan mengelola konten digital secara mandiri sehingga informasi pada website sekolah belum diperbarui secara maksimal, pihak sekolah masih bergantung terhadap pengembang website dalam pengelolaan konten digital. Permasalahan yang sama juga terdapat pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa rendahnya literasi digital dan keterampilan pengelolaan website menjadi salah satu hambatan dalam optimalisasi media digital sekolah [4].

Kondisi tersebut menjadikan kegiatan pelatihan pengelolaan website penting dilakukan untuk mendukung peningkatan literasi digital guru dan staf sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan website sekolah sebagai media informasi dan promosi institusi pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf [5] Sekolah Cahaya Bangsa Lampung dalam mengelola dan memperbaharui konten website sekolah secara mandiri melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan website sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) yang bertempat di Sekolah Cahaya Bangsa Lampung ini diterapkan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Secara garis besar, metodologi pelaksanaan pengabdian ini mengadopsi dan mengintegrasikan 3 kegiatan utama, yaitu tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan, serta tahap Evaluasi & Pelaporan [6][7]. Alur sistematis dari keseluruhan rangkaian kegiatan ini secara visual dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Abdimas Pelatihan Website

2.1. Kegiatan Persiapan

Rangkaian kegiatan abdimas ini diawali pada tahap persiapan yang berfokus pada pemetaan masalah dan penyediaan alat. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan survei ke lokasi abdimas guna mengamati situasi riil, yang kemudian diiringi dengan melakukan wawancara terhadap guru dan staf administrasi sekolah. Setelah data awal diperoleh, tim melanjutkan ke langkah kedua yaitu perencanaan abdimas, yang mencakup kegiatan mempelajari website Sekolah Cahaya Bangsa Lampung

guna memetakan fitur yang tersedia, menganalisis tingkat kesulitan sistem, serta membentuk tim kerja sekaligus menentukan jadwal kegiatan. Langkah ketiga difokuskan pada persiapan alat pelatihan yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran teknis di lapangan, seperti penyediaan laptop, proyektor, pemastian stabilitas jaringan internet, dan perangkat pendukung lainnya. Tahap persiapan ini ditutup dengan langkah keempat, yaitu membuat materi pelatihan pengelolaan website sekolah berupa modul yang adaptif dan mudah dipahami oleh para peserta.

2.2. Kegiatan Pelaksanaan

Setelah seluruh instrumen siap, kegiatan beralih ke tahap pelaksanaan yang menjadi inti dari kegiatan ini. Langkah pertama dalam tahap ini diawali dengan melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kondisi objektif penguasaan awal peserta terhadap tata kelola website sebelum diberikan materi. Selanjutnya, langkah kedua dilakukan dengan memberikan demo website sekolah secara interaktif oleh tim untuk mengenalkan antarmuka dan fungsi fitur standar sistem. Setelah peserta mendapatkan gambaran umum, langkah ketiga diisi dengan pelatihan pengelolaan web secara praktikum yang disertai dengan pendampingan intensif dari tim agar peserta dapat mempraktikkan pengelolaan konten secara langsung. Sesi pelaksanaan ini kemudian diakhiri dengan langkah keempat, yaitu membuka sesi tanya jawab sebagai ruang diskusi untuk memecahkan kendala teknis spesifik yang masih ditemui oleh peserta selama sesi praktikum.

2.3. Kegiatan Pelaksanaan

Rangkaian metodologi ini diselesaikan melalui tahap evaluasi & pelaporan. Langkah pertama pada tahap akhir ini dilakukan dengan melaksanakan *post-test* kepada seluruh guru dan staf yang menjadi peserta. Instrumen *pre-test* dan *post-test* tersebut secara khusus digunakan sebagai parameter ilmiah untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam mengembangkan konten website sekolah setelah menerima pelatihan [8]. Kegiatan pengabdian masyarakat ini kemudian disempurnakan pada langkah kedua, yaitu pelaporan hasil test pelatihan kepada Kepala Sekolah Cahaya Bangsa Lampung sebagai bentuk pertanggungjawaban serta rekomendasi tindak lanjut bagi pengelolaan media informasi sekolah di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan pelatihan pengelolaan website sekolah cahaya bangsa diawali dengan melakukan survei ke lapangan dan melakukan wawancara [9][10] terhadap pihak sekolah yang diwakili oleh guru dan staf yang telah ditunjuk. Sekolah Cahaya Bangsa Metro beralamat di jl hasanudin no 117, yosomulyo, metro pusat, kota metro, Lampung. merupakan sekolah yang mengusung konsep nasional plus dan sangat menghargai potensi unggul yang ada pada setiap anak.



Gambar 2. Kegiatan Survei pada Sekolah Cahaya Bangsa Lampung

Seperti yang terlihat pada Gambar 2, kegiatan survei dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah dan dilanjutkan dengan observasi terhadap aktivitas guru dan staf dalam membuat, mengelola, dan mempublikasikan konten pada website sekolah. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa guru dan staf belum sepenuhnya memahami dan menguasai fitur-fitur yang tersedia pada website, sehingga masih

mengalami kesulitan dan kebingungan dalam proses pengelolaan konten website. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan website di lingkungan sekolah masih perlu ditingkatkan.

3.1. Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan pengelolaan website di lingkungan Sekolah Cahaya Bangsa Metro Lampung ini melibatkan 5 (lima) orang peserta, yang terdiri atas jajaran guru serta staf yang secara resmi ditunjuk oleh pihak sekolah. Penunjukan kelompok kecil ini didasarkan pada pertimbangan yang matang, di mana pelatihan berbasis keterampilan teknologi informasi akan jauh lebih efektif, fokus, dan interaktif apabila diselenggarakan dalam skala terbatas. Dengan jumlah peserta yang terukur, tim pengabdian dapat memberikan asistensi personal secara optimal dan memastikan bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan yang sama dalam melakukan praktik langsung di depan perangkat komputer. Agar seluruh target kompetensi dapat dicapai secara terstruktur dalam waktu yang terbatas, tim pengabdian menyusun sebuah matriks agenda kegiatan yang sistematis. Alokasi waktu dan pembagian setiap sesi pelatihan dirancang sedemikian rupa, sebagaimana yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Agenda Rangkaian Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah

No	Sesi	Kegiatan Pelatihan
1.	09:00 – 09:30 wib	Kata Sambutan dan Pelaksanaan <i>Pre-Test</i>
2.	09:30 – 12:00 wib	Pelatihan Pengelolaan Website
3.	12:00 – 13:30 wib	ISHOMA
4.	13:30 – 14:00 wib	Lanjutan Pelatihan dan Sesi tanya jawab
5.	14:00 – 14:30 wib	Pelaksanaan <i>Post-Test</i>
6.	14:30 – 15:00 wib	Pelaporan hasil test dan Penutup

Merujuk pada rangkaian kegiatan yang tertera pada Tabel 1, rangkaian kegiatan pelatihan ini secara resmi diawali dengan sesi pembukaan yang diisi oleh sambutan dari kepala sekolah selaku perwakilan mitra dari Sekolah Cahaya Bangsa Metro Lampung. Melalui sambutan tersebut, pihak sekolah memaparkan tantangan nyata yang mereka hadapi dalam melakukan penyebaran informasi sekolah kepada masyarakat luas serta menegaskan pentingnya kegiatan pengabdian ini sebagai batu loncatan menuju digitalisasi institusi. Setelah sesi pembukaan selesai, kegiatan langsung dialihkan pada tahap berikutnya, yaitu pengukuran kompetensi awal melalui pengerjaan soal-soal *pre-test*. Distribusi soal evaluasi awal ini dilakukan secara digital berbasis *paperless* dengan memanfaatkan platform Google Form yang diakses langsung melalui handphone atau laptop masing-masing peserta. Langkah ini sengaja ditempuh untuk mengidentifikasi potret awal kapasitas literasi digital peserta, pemahaman konseptual, serta sejauh mana batasan pengetahuan yang dimiliki peserta terkait fungsionalitas website sebelum mereka mengikuti pelatihan. Hasil dari *pre-test* ini nantinya tidak hanya berfungsi sebagai pembanding nilai akhir, tetapi juga menjadi alat bagi pemateri dalam menyesuaikan ritme penyampaian materi sepanjang pelatihan berlangsung.

Gambar 3. Tampilan Soal *pre-test* dan *post-test* Pelatihan Pengelolaan website menggunakan Google Form

Pada Gambar 3 menampilkan antarmuka digital yang digunakan peserta saat mengerjakan soal-soal pre-test dan post-test berbasis Google Form [11][12]. Platform Google Form ini sengaja dipilih karena efektivitasnya dalam mengakomodasi berbagai tipe instrumen evaluasi secara online, baik dalam bentuk pilihan ganda maupun esai [13]. Demi menjamin aspek etika penelitian terkait kerahasiaan data pribadi, para peserta diarahkan untuk mengisi kolom identitas menggunakan nama alias, seperti "Responden 1". Evaluasi ini terdiri atas 15 butir soal pilihan ganda yang bersifat identik untuk kedua sesi tes tersebut, di mana penggunaan instrumen yang sama ini bertujuan untuk mengukur secara valid tingkat peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan diberikan. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlanjut pada sesi inti berupa pelatihan pengelolaan website sekolah yang dibawa oleh Bapak Dani Anggoro, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 4. Dalam pelatihan ini, uraian materi yang disampaikan secara mendalam dan mendetail, dimulai dari pengenalan struktur website Sekolah Cahaya Bangsa Metro Lampung, dilanjutkan dengan simulasi teknis cara melakukan login secara aman menggunakan menu Administrator, hingga pengenalan fungsionalitas dari setiap fitur di dalam dasbor admin. Tidak hanya teori, peserta juga dibimbing secara langsung dalam melakukan praktik mengenai strategi penyusunan tata bahasa yang menarik, teknik optimasi ukuran gambar agar website tidak lambat saat diakses, serta mekanisme mempublikasikan konten berita sekolah secara berkala. Penguatan kompetensi teknis ini sangat penting diberikan kepada pihak sekolah, sebab instansi pendidikan yang aktif dan konsisten dalam melakukan publikasi digital baik melalui media sosial maupun website resmi akan memiliki peluang yang jauh lebih tinggi untuk ditemukan oleh masyarakat luas dan calon wali murid melalui mesin pencari di internet [14]. Pada akhirnya, melalui implementasi keterampilan baru ini, pengelolaan website sekolah secara baik, berkelanjutan, dan profesional pasca pelatihan diharapkan dapat meningkatkan reputasi positif institusi sekaligus memperluas jangkauan informasi sekolah kepada masyarakat luas [15].



Gambar 4. Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Cahaya Bangsa Metro Lampung

Selain penyampaian materi, pada sesi pelatihan pengelolaan website ini juga dilakukan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab yang mendalam. Sesi ini sengaja dirancang secara partisipatif untuk mengidentifikasi secara langsung berbagai kendala teknis serta kesulitan yang dialami oleh para peserta saat mengakses dan mengelola website Sekolah Cahaya Bangsa Metro Lampung. Berdasarkan diskusi tersebut, terungkap bahwa mayoritas peserta menghadapi kendala mengakses navigasi menu administrator yang awalnya dirasa kurang akrab, serta adanya kekhawatiran terkait potensi kesalahan sistem saat mengunggah dokumen atau artikel baru. Melalui diskusi ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi instan berupa pendampingan personal serta simulasi berulang (*trial and error*) di tempat untuk mengurai hambatan yang dialami peserta.

3.2. Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan

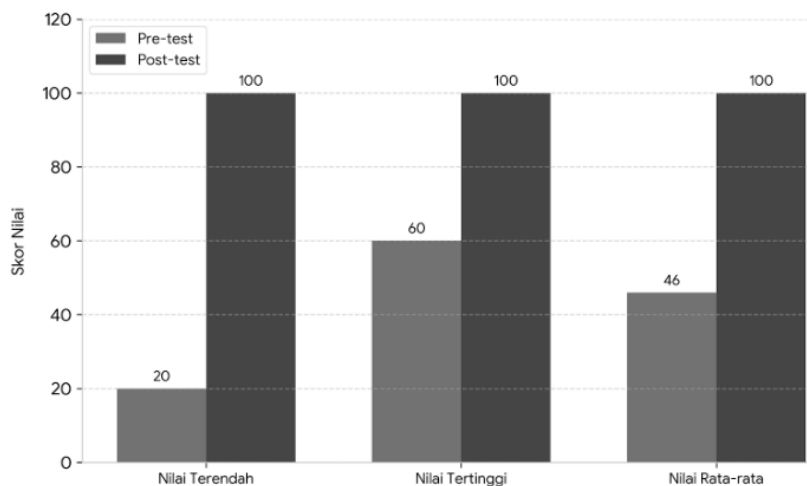
Evaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan pengelolaan website sekolah dilakukan melalui pelaksanaan *post-test* setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan selesai

dilaksanakan. Hasil *post-test* tersebut kemudian dikomparasikan secara langsung dengan capaian *pre-test* yang telah dilakukan sebelum pelatihan dimulai. Langkah ini bertujuan untuk mengukur secara kuantitatif persentase peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan serta mengelola website sekolah. Lebih lanjut, analisis perbandingan hasil evaluasi ini digunakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan kompetensi digital guru dan staf sekolah. Data capaian nilai peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan dirangkum secara mendetail pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Hasil Evaluasi Kemampuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Parameter Evaluasi	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Peningkatan
Nilai Terendah	20	100	+80 poin
Nilai Tertinggi	60	100	+40 poin
Nilai Rata-rata	46	100	+54 poin

Berdasarkan pada data yang tersaji pada Tabel 2, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada akumulasi nilai peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ditunjukkan melalui nilai rata-rata evaluasi peserta yang semula hanya sebesar 46 poin pada saat *pre-test*, meningkat drastis mencapai skor sempurna yaitu 100 poin pada evaluasi *post-test*. Keberhasilan pencapaian nilai maksimal secara merata oleh seluruh peserta (*post-test* = 100) mengindikasikan bahwa seluruh materi teknis mulai dari tata cara login, navigasi fitur administrator, hingga teknik publikasi konten telah diserap dengan sangat baik oleh guru dan staf sekolah. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari metode pendampingan personal secara langsung yang diterapkan selama sesi pelatihan berlangsung, sehingga mampu mengatasi kendala pemahaman peserta secara cepat dan menghasilkan peningkatan kompetensi digital yang merata hingga mencapai tingkat kelulusan 100%.



Gambar 5. Grafik Perbandingan Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil pengujian yang diperlihatkan pada Gambar 5, terlihat peningkatan kompetensi yang signifikan pada guru dan staf Sekolah Cahaya Bangsa Lampung setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan (*pre-test*), pemahaman peserta mengenai tata kelola website masih tergolong rendah, dengan nilai terendah sebesar 20, nilai tertinggi 60, dan nilai rata-rata kelompok hanya mencapai 46. Namun, setelah diberikan pelatihan, hasil evaluasi akhir (*post-test*) menunjukkan peningkatan yang drastis. Seluruh parameter evaluasi baik nilai terendah, tertinggi, maupun rata-rata berhasil mencapai skor maksimal yaitu 100. Capaian skor sempurna ini membuktikan bahwa metode pelatihan praktikum yang diterapkan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta untuk mengelola konten website sekolah secara mandiri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh tahapan pelaksanaan dan hasil analisis kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) yang telah diselenggarakan, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan pengelolaan website di Sekolah Cahaya Bangsa Metro Lampung telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat signifikan. Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan kompetensi digital serta kemandirian guru dan staf dalam mengoperasikan, mengelola website sekolah tanpa ketergantungan pada pihak ketiga. Keberhasilan program ini terlihat dengan jelas melalui efektivitas indikator kuantitatif hasil evaluasi pelatihan peserta. Sebelum pelatihan dilakukan, evaluasi pengerjaan soal-soal *pre-test* menunjukkan keterbatasan literasi digital yang cukup kontras, dengan perolehan skor terendah sebesar 20 poin, skor tertinggi 60 poin, dan akumulasi nilai rata-rata yang hanya berada pada angka 46 poin. Namun, pasca pelatihan intensif dengan metode pendampingan personal, hasil *post-test* menunjukkan lonjakan kompetensi yang luar biasa dan merata, di mana nilai terendah, nilai tertinggi, serta rata-rata seluruh peserta menyentuh angka sempurna yaitu 100 poin.

Lonjakan nilai evaluasi tersebut menjadi bukti bahwa seluruh peserta telah sepenuhnya menguasai pengelolaan website. Penguasaan ini mencakup kemampuan melakukan tata kelola artikel berita, manajemen galeri dokumentasi visual, klasifikasi kategori informasi, pemutakhiran halaman (*page*), hingga pembaruan profil sekolah. Di luar penguatan keterampilan teknis individual, keberhasilan kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak strategis bagi pihak Sekolah Cahaya Bangsa Metro Lampung. Website resmi sekolah kini dapat dioptimalisasikan secara berkelanjutan sebagai pilar utama media penyebaran informasi, saluran komunikasi interaktif yang kredibel dengan wali murid, serta alat promosi digital dalam membangun citra positif institusi di mata masyarakat luas. Pada akhirnya, program Abdimas ini memberikan kontribusi yang nyata dan berdampak luas dalam mempercepat proses transformasi digital serta penguatan budaya literasi teknologi di lingkungan pendidikan dasar dan menengah secara berkesinambungan. Sebagai rekomendasi keberlanjutan, disarankan bagi pihak manajemen sekolah untuk menetapkan standar operasional prosedur (SOP) pembagian tugas pengelola konten agar website tetap aktif dan diperbarui secara konsisten di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Y. Koentjoro, O. Oktaviani, and Y. M. Maulana, "Analisis Kebutuhan Sistem Website Company Profile Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dinamika," *J. Ilm. Inform.*, vol. 12, no. 01, pp. 8–14, 2024, doi: 10.33884/jif.v12i01.8267.
- [2] F. L. Juliansyah, Z. R. S. Elsi, and Karnadi, "Pembangunan Website Company Profile Sebagai Media Promosi Digital Pada PT. Mitra Makmur Global," *Sentri J. Ris. Ilm.*, vol. 4, no. 11, pp. 3132–3144, 2025, doi: 10.55681/sentri.v4i11.4887.
- [3] S. Mujiyono, U. P. Sanjaya, I. S. Wibisono, and H. Y. Rizqi, "Pelatihan Pengelolaan Website untuk Guru SD Negeri 5 Lerep Kabupaten Semarang," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 4, pp. 49–55, 2025, doi: 10.59025/7n11gm95.
- [4] Y. I. Kurniawan, N. Chasanah, N. Nofiyati, and A. Z. Rakhman, "Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimanah," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021, doi: 10.52436/1.jpmi.3.
- [5] P. Utami dan D. Hidayati, "Pengembangan Modul Pemrograman Website Content Management System Untuk Meningkatkan Kemampuan guru Dalam Pengelolaan Website sekolah di SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali," *AoEJ Acad. Educ. J.*, vol. 12, no. 1, pp. 135–148, 2021, doi: 10.47200/aoej.v12i1.434.
- [6] I. L. Putra, *et al.*, "Pelatihan Pengembangan Website Desa Berbasis Content Management System (CMS) Wordpress Pada Desa Mantingan Dalam Mewujudkan Desa Digital," *J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 3, pp. 1424–1429, 2022, doi: 10.31764/jpmb.v6i3.10122.
- [7] A. Razi, *et al.*, "Pelatihan Pembuatan Website bagi Siswa SMK Negeri 1 Takengon," *J. Malikussaleh Mengabdi*, vol. 3, no. 1, pp. 27–32, 2024, doi: 10.29103/jmm.v3i1.15642.
- [8] M. D. E. Susanti, *et al.*, "Evaluasi Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital Menggunakan Model ADDIE dan Usability Testing," *J. Informatics Comput. Sci.*, vol. 06, 2024.
- [9] H. Hasugian, D. Anggoro, N. Nofiyani, and W. Wulandari, "Pembuatan Corporate Website Sebagai Media Informasi Kegiatan dan Promosi Produk Kreatif Pada Prajna Mudita," *KRESNA*

- J. Ris. dan Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 182–191, 2025, doi: 10.36080/kresna.v5i1.230.
- [10] S. Mulyati, S. Amini, and N. Juliasari, “Pembuatan Web Sekolah Dan Pelatihan Pengelolaan Web Sekolah Pada Kelompok Bermain (KB) – Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Adzkia,” *KRESNA J. Ris. dan Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 314–323, 2022, doi: 10.36080/jk.v2i2.47.
- [11] R. Andriani, M. Afidah, and S. Wahyuni, “Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi dalam Model Pembelajaran Hybrid Learning,” *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 7, pp. 419–425, 2023, doi: 10.31849/dinamisia.v7i2.13606.
- [12] S. T. Fuady, Y. R. Uyuni, and S. Shalihah, “Efektivitas Penggunaan Media Google Form dalam Meningkatkan Kemampuan Mufrodad Siswa,” *DIRASAH J. Study Ilmu dan Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 516–524, 2025.
- [13] R. Andriani, F. Wiza, Reswita, and M. Afidah, “Integrasi Teknologi Dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Google Form,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, vol. 5, no. 1, 2023, pp. 51–56.
- [14] I. M. Putri, A. Rasyid, and T. P. Yazid, “Digital public relations sebagai media publikasi dalam dunia pendidikan,” *J. Komun. Univ. Garut Has. Pemikir. dan Penelit.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–9, 2025, doi: 10.52434/jk.v11i1.42246.
- [15] Y. Suryantari, *et al.*, “Optimalisasi Konten Publikasi Digital Melalui Website pada Prodi Pariwisata Universitas Terbuka,” *J. Pengabdi. dan Peningkatan Mutu Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 104–114, 2025, doi: 10.22219/janayu.v6i2.40551.